

PKM Pelatihan Ekonomi Untuk Guru-Guru Anggota MGMP Ekonomi Kabupaten Tanah Datar

Salma Taqwa¹, Fiola Finomia Honesty², Vanica Serly³

¹Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP, email: salmataqwa@gmail.com

²Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP, email: fiola.honesty07@gmail.com

³Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP, email: vanica.serly@gmail.com

Abstract: *Teachers as professional educators are responsible as educators and instructors for their students. In order to work well, teachers must have appropriate competencies in the field of study they are teaching. Economic subjects in high school include the economics and accounting fields, which must be mastered by the teacher. The development of economics and accounting must be reached by the economics teacher who will transfer knowledge to their students. Besides that, the teacher's educational background will also affect student learning process. Training for high school economics teachers is needed to be able to increase the insight and knowledge of teachers. MGMP is one of the means for the teachers to draw and explore economics in order to be a professional teachers. From the results of the pretest and posttest, it can be concluded that there was an increasing in teacher knowledge generated from this training. It is expected that in the future MGMP will have a role in training and developing the knowledge of economics teachers in Tanah Datar.*

Keywords: *economics, accounting, educational, teachers*

How to cite (APA 6th style)

Taqwa, Salma; F.H, Fiola; Serly, Vanica. (2019). PKM Pelatihan Ekonomi Untuk Guru-Guru Anggota MGMP Ekonomi Kabupaten Tanah Datar. *Wahana Riset Akuntansi*, 7(2), 1575-1582.

1. PENDAHULUAN

Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, bab 1 tentang ketentuan umum pada pasal 1 ayat satu disebutkan guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada ayat dua dijelaskan tugas utama dosen mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan ketentuan umum diatas, dosen memiliki tugas selain pendidikan dan penelitian juga memiliki tugas untuk melakukan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah memberi pelatihan ekonomi pada guru-guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran Ekonomi (MGMP) di Kabupaten Tanah Datar. MGMP ini sudah lama berdiri dengan tujuan meningkatkan kinerja guru.

Menurut Mulyasa (2009a:49) MGMP bertujuan meningkatkan mutu dan profesionalitas guru dalam kelompoknya masing-masing.

Mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran wajib pada siswa SMA jurusan IPS dan mata pelajaran lintas minat bagi siswa IPA yang memilihnya. Mata pelajaran ini adalah salau satu mata uji pada Ujian Nasional. Sehingga mata pelajaran ini akan menentukan nilai yang akan diterima siswa, yang akan berpengaruh pada saat melanjutkan ke perguruan tinggi nantinya.

Dari penelitian Henny Indrawati(ny), diketahui kondisi guru mata pelajaran ekonomi di Kabupaten Meranti masih terdapat guru yang belum menguasai kompetensi profesional dalam proses pembelajaran. Guru belum menguasai materi pembelajaran belum mampu menguasai kelas, belum mapu mengelola dan menggunakan media serta sumber belajar dengan baik. S.Eko Putro (2005) yang meneliti kompetensi guru di Purworejo dengan melihat rendahnya nilai siswa adalah adanya indikasi mata pelajaran ekonomi disampaikan oleh guru-guru yang tidak berlatar belakang

pendidikan ekonomi. Sedangkan menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2017 tentang guru pada pasal satu disebutkan kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan.

Pelajaran ekonomi di SMA terdiri dari dua materi yaitu ilmu ekonomi dan ilmu akuntansi. Bidang ilmu ini pada perguruan tinggi ada pada dua jurusan yang berbeda. Menurut hasil penelitian Diah Anis Eka Setiyorini (2018) yang meneliti pengaruh latar belakang pendidikan guru ekonomi terhadap profesionalisme guru diketahui bahwa hasilnya signifikan positif. Latar belakang pendidikan guru akan menentukan kompetensi ekonomi yang dimilikinya. Selain itu adanya perkembangan ilmu ekonomi akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Apabila guru tidak mengikuti perkembangan ilmu ekonomi maka transfer ilmu kepada siswa tidak bisa diberikan ilmu yang terbaru. Sehingga nanti akan berpengaruh pada nilai akhir siswa yang akan melakukan ujian nasional.

Oleh karena itu guru-guru ekonomi yang tergabung dalam MGMP ini perlu pelatihan untuk menambah wawasan dan ilmu guru. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru ekonomi agar bisa mencapai kompetensi profesional.

2. TELAHAH LITERATUR

Guru adalah seorang pendidik yang akan mentransfer ilmu kepada siswanya, yang harus memiliki kualifikasi pribadi (Ngainun Naim, 2009:39) sebagai berikut:

- a. Kemantapan dan integritas pribadi
- b. Peka terhadap perubahan dan pembaharuan
- c. Berpikir alternatif
- d. Adil, jujur dan objektif
- e. Berdisiplin dalam melaksanakan tugas
- f. Ulet dan tekun bekerja
- g. Berusaha memperoleh hasil kerja yang sebaik-baiknya
- h. Simpatik dan menarik, luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak

Agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, maka guru harus memiliki kualifikasi ilmu yang sesuai, yang harus dibuktikan dengan kepemilikan ijazah. Selain itu guru juga harus memiliki pengetahuan dan wawasan keilmuan yang sesuai agar bisa menjadi guru yang

profesional. Persyaratan untuk bisa menjadi guru profesional menurut Djamarah (2000:32) adalah sebagai berikut:

- a. Ahli pada bidang yang diajarkan
- b. Sehat jasmani
- c. Berkelakuan baik

Sedangkan menurut Trianto (2006:45) agar menjadi guru profesional harus memiliki kemampuan:

- a. Mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya
- b. Menguasai secara mendalam materi pelajaran yang akan diajarkan serta cara mengajarkannya (metode yang cocok) kepada siswa
- c. Bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa
- d. Mampu berfikir sistematis, kritis, taktis dan strategis tentang apa yang dilakukan, dan belajar dari pengalaman
- e. Merasa bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan pelatihan melalui bimbingan terpadu kepada guru MGMP Ekonomi SMA di Tanah Datar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Metode ceramah dan diskusi

Metode ini digunakan untuk menyampaikan pengetahuan oleh narasumber mengenai pengetahuan dan isu-isu terbaru dalam materi ekonomi. Peserta pelatihan dapat bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami dalam program ini kepada narasumber.

b. Demonstrasi

Metode ini merupakan metode untuk mempraktikkan pengetahuan yang telah didapat. Guru SMA membahas soal-soal ekonomi dan akuntansi dengan dipandu oleh narasumber.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilakukan pelatihan ekonomi selama 4 hari di Kota Batusangkar, yang bertempat di aula SMA Muhammadiyah Batusangkar. Anggota pelatihan adalah guru-guru yang tergabung dalam MGMP Ekonomi kabupaten Tanah Datar, yang terdiri dari guru-guru yang berasal dari:

1. SMA 1 Batusangkar
2. SMA 2 Batusangkar

3. SMA 3 Batusangkar
4. SMA 1 Sungai Tarab
5. SMA 2 Sungai Tarab
6. SMA 1 Sungayang
7. SMA 1 Salimpaung
8. SMA 1 Rambatan
9. SMA 2 Rambatan
10. SMA 1 Pariangan
11. SMA 1 Batipuh
12. SMA 1 X Koto
13. SMA 1 Padang Ganting
14. SMA 1 Lintau Buo
15. SMA 2 Lintau Buo
16. SMA Muhammadiyah Batu Sangkar
17. SMA Nurul Ikhlas

Materi pelatihan diberikan oleh dosen yang kompeten dibidangnya, yang terdiri dari bidang ekonomi dan bidang akuntansi. Pada saat pelatihan peserta diminta mengisi kuesioner guna melihat latar belakang pendidikan dari para guru.

Dari hasil kuesioner diketahui bahwa rata-rata guru memiliki latar belakang pendidikan ekonomi akuntansi 50%, PDU 30%, sedangkan sisanya adalah guru dengan latar belakang pendidikan ekonomi murni yang mengambil akta IV. Berikut foto peserta pelatihan ekonomi



Gambar 1: Peserta MGMP

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 21 tahun 2016, tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah, berikut adalah muatan ekonomi untuk kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial

pada SMA/MA/SMALB/PAKET C: tingkat pendidikan menengah (kelas X-XII)

Ruang lingkup materi, yang terdiri dari

- a. Konsep dasar ilmu ekonomi meliputi prinsip ekonomi, permasalahan ekonomi dan pelaku ekonomi
- b. Pasar uang dan pasar modal
- c. Pengelolaan koperasi pembangunan ekonomi meliputi pertumbuhan ekonomi, ketenagakerjaan, pendapatan nasional, APBN, APBD, pajak, inflasi, kebijakan moneter dan fiskal, perdagangan internasional dan kerjasama ekonomi internasional
- d. Sistem akuntansi, meliputi sistem informasi akuntansi, persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi jasa dan siklus akuntansi perusahaan dagang.

Kompetensi, yang terdiri dari:

- a. Memahami dan menyajikan konsep ilmu ekonomi, prinsip ekonomi, permasalahan ekonomi, peran pelaku kegiatan ekonomi, serta pasar dan terbentuknya harga pasar
- b. Memahami dan menyajikan peran bank, lembaga keuangan bukan bank, bank sentral dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta mensimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran.
- c. Memahami dan menerapkan konsep manajemen, koperasi, dan pengelolaan koperasi.
- d. Memahami dan menyajikan konsep pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi.
- e. Menganalisis dan menyajikan hasil analisis ketenagakerjaan, pendapatan nasional, APBN, APBD, serta peran, fungsi dan manfaat pajak dalam pembangunan.
- f. Menganalisis dan menyajikan perhitungan indeks harga dan inflasi, serta kebijakan moneter dan fiskal.
- g. Menganalisis dan mengevaluasi peran pelaku ekonomi dan pasar modal dalam sistem perekonomian Indonesia.
- h. Memahami konsep dan mengevaluasi kebijakan perdagangan internasional dan kerjasama ekonomi internasional.
- i. Memahami konsep akuntansi sebagai sistem informasi dan menyajikan persamaan dasar akuntansi
- j. Memahami konsep dan mampu menerapkan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang.

Dari peaturan di atas, diperoleh kurikulum mata pelajaran ekonomi SMA, sebagai berikut:

Materi kelas X

- a. Ilmu ekonomi dan permasalahannya
- b. Kegiatan ekonomi
- c. Teori produksi
- d. Faktor produksi
- e. Permintaan dan penawaran
- f. Keseimbangan pasar
- g. Struktur pasar
- h. Pasar persaingan sempurna
- i. Pasar oligopoli
- j. Pasar monopoli
- k. Pasar monopolistik
- l. Sistem pembayaran dan alat pembayaran
- m. Bank
- n. Lembaga keuangan bukan bank
- o. Badan usaha
- p. Koperasi
- q. Manajemen
- r. Bank sentral

Kelas XI

- a. Pendapatan nasional
- b. Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi
- c. Sistem ekonomi
- d. Ketenagakerjaan
- e. Indeks harga dan inflasi
- f. Kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
- g. APBN dan APBD
- h. Perpajakan
- i. Perdagangan internasional
- j. Kerjasama ekonomi internasional
- k. Pasar modal

Kelas XII

- a. Pengertian akuntansi
- b. Akuntansi sebagai sistem informasi
- c. Persamaan dasar akuntansi
- d. Penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
- e. Penutupan siklus akuntansi perusahaan jasa
- f. Penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang
- g. Penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang.

Dari materi ekonomi diatas, diketahui bahwa materi ilmu ekonomi memiliki porsi lebih besar dari pada ilmu akuntansi. Berdasarkan latar belakang pendidikan guru ekonomi yang lebih banyak berasal dari akuntansi akan mengalami kesenjangan ilmu

dengan apa yang akan diberikan. agar kesenjangan ini bisa diatasi, maka guru harus lebih banyak belajar dan mengikuti pelatihan guna menambah ilmu ekonomi.

Pelatihan dilakukan disesuaikan dengan materi mata pelajaran ekonomi yang diberikan di SMA. Materi ekonomi diberikan oleh dosen jurusan ekonomi pembangunan yang memiliki kompetensi di bidang ekonomi. Sedangkan untuk materi akuntansi diberikan oleh dosen jurusan akuntansi.

Proses pelatihan oleh kedua pemateri diberikan masing-masing 2 hari dengan 8 jam setiap harinya. MGMP Ekonomi Tanah Datar telah mengalokasikan waktu setiap hari rabu untuk acara pelatihan ini. Guru-guru sudah meminta pada sekolah masing-masing agar jadwal mengajar di hari Rabu dikosongkan, ternyata masih ada guru yang mengajar pada jam yang sama. Akibatnya masih ada guru yang terlambat hadir yang mengakibatkan tidak maksimal dalam menerima materi pelatihan.

Perkembangan ekonomi dan akuntansi pada saat ini sudah berkembang dengan pesat, terutama di bidang akuntansi. Adanya perubahan pada standar akuntansi yang terjadi akan berpengaruh pada materi yang diberikan guru dalam proses pembelajaran. Pada 2 hari pada minggu pertama dan kedua diberikan materi ilmu ekonomi, berikut fotonya:



Gambar 2: Pelatihan ilmu ekonomi

Pada 2 hari minggu berikutnya diberikan pelatihan ilmu akuntansi. Pada materi ini diberikan materi akuntansi terkait dengan perubahan yang terjadi pada standar akuntansi.

Pengaruh perubahan standar yang berkaitan dengan materi akuntansi yang diberikan dalam pembelajaran siswa. Berikut foto pelatihan akuntansi



Gambar 3: Pelatihan ilmu akuntansi

Perkembangan ilmu ekonomi ini seharusnya bisa didapat guru apabila terdapatnya sarana dan prasarana yang cukup disekolah mereka. Misalnya dengan ketersediaan buku atau media internet yang mudah didapat, atau pelatihan ekonomi yang bisa diikuti. Tapi di kabupaten Tanah Datar hal ini ternyata susah diperoleh. Dari kuesioner yang diberikan diperoleh data sekitar 60% guru mengalami keterbatasan dalam buku dan fasilitas internet.

Pada pelatihan ini diawal kegiatan dilakukan pretest, dan diakhir kegiatan dilakukan lagi posttest. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah pelatihan ini bisa meningkatkan kemampuan guru ekonomi dalam pemahaman materi pelatihan. Berikut disajikan hasil pretest dan posttest yang diberikan pada guru MGMP:

Tabel 1 di sini

Dari tabel diatas, diperoleh data bahwa nilai rata-rata hasil pretest dan posttest mengalami peningkatan. Pada saat pretest, nilai rata-rata yang diperoleh hanya sebesar 38,68. Sedangkan pada rata-rata posttest diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,91. Pada pelatihan yang telah dilakukan ini ternyata memang ada peningkatan pemahaman guru tentang ekonomi. Dari nilai yang diperoleh guru ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan guru memang sangat berpengaruh

pada kompetensi guru. Ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan Diah (2018) yang hasil penelitian menunjukkan simpulan yang sama. Selain itu dari soal yang diberikan pada pretest dan posttest ini dimodifikasi dengan soal-soal OSN. Artinya guru ekonomi SMA belum memiliki kemampuan dan kesiapan dalam membimbing siswa mereka dalam Olimpiade Sains Nasional.

5. SIMPULAN

Dari acara pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi di kabupaten Tanah Datar masih butuh pelatihan ekonomi agar bisa meningkatkan pengetahuan ekonomi, terutama di bidang ilmu ekonomi. Hal ini berkaitan dengan materi ajar ekonomi di SMA lebih banyak ilmu ekonomi dibanding ilmu akuntansi. Selain itu latar belakang pendidikan guru juga akan berpengaruh pada proses belajar mengajar. Guru harus lebih banyak belajar dan menambah pengetahuan ekonomi agar bisa menjadi guru yang kompeten dan profesional seperti yang tercantum dalam undang-undang. Diharapkan dengan demikian bisa membimbing siswanya dalam mengikuti Olimpiade Sains Nasional.

Dari kegiatan ini disarankan pada guru agar lebih serius dalam menerima materi pelatihan dan dalam pengerjaan pretest dan posttest. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata hasil tes yang dilakukan, ternyata hasil yang diperoleh tidak maksimal. Selain itu disarankan kepada guru ekonomi agar lebih memaksimalkan kegiatan MGMP agar bisa mencapai guru yang kompeten dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah Syaiful Bahri, 2000, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, Rineka Cipta
- Diah Anis Eka Setiyorini (2018), *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Kehlian Administrasi Perkantoran Di SMK Kulon Progo*, skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Henny indrawati, (ny), *Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan

- Ida Sorah dkk(2014), *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Keaktifan Guru Dalam Mengikuti Mgmp Terhadap Kinerja Guru*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Dinamika Pendidikan, Vol IX, Hal 41-47
- Mulyasa, 2009a, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Nginun Naim, 2009, *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia no 21 tahun 2016 tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 19 tahun 2017 tentang *Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*
- S.Eko Putro Widoyoko(2005), *Kompetensi Mengajar Guru Ekonomi Sma Sekabupaten Purworejo*, Cakrawala Pendidikan, tahun XXIV no 3 hal 367-383
- Trianto, 2006, *Tinjauan Yuridis Hak Serta Kewajiban Pendidik Menurut Uu Guru Dan Dosen*, Jakarta, Prestasi Pustaka

LAMPIRAN**Tabel 1. Perhitungan hasil pretest dan postest**

No	Nama Peserta	Pretest	Postest
1	Peserta 1	25	0
2	Peserta 2	40	0
3	Peserta 3	50	60
4	Peserta 4	60	100
5	Peserta 5	25	75
6	Peserta 6	20	56,25
7	Peserta 7	25	75
8	Peserta 8	30	50
9	Peserta 9	35	75
10	Peserta 10	45	80
11	Peserta 11	30	60
12	Peserta 12	45	80
13	Peserta 13	45	65
14	Peserta 14	35	75
15	Peserta 15	35	0
16	Peserta 16	45	75
17	Peserta 17	50	65
18	Peserta 18	45	75
19	Peserta 19	50	65
20	Peserta 20	0	68,75
21	Peserta 21	0	68,75
22	Peserta 22	0	62
23	Peserta 23	0	87,5
Rata-rata		38,68	70,91

Sumber. Data diolah, 2019

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan